



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT AL-KAHFI
AYAT 60-82 MENURUT M. QURAIISH SHIHAB DALAM TAFSIR
AL-MISBAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

M. MUSYAFAR
NIM. 2021213032

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. MUSYAFA'

NIM : 2021213032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT AL-KAHFI AYAT 60-82 MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Maret 2019

Yang menyatakan



M. MUSYAFA'
NIM: 2021213032

ABDUL BASITH, M.Pd.

Langkap Rt. 01 Rw. 02 Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 26 Maret 2019

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. M. Musyafa'

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

c.q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Musyafa'

NIM : 2021213032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT
AL-KAHFI AYAT 60-82 MENURUT M. QURAISH
SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Abdul Basith, M.Pd.

NIP. 19820413 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :


Nama : **M. MUSYAFAR**
NIM : **2021213032**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT
AL-KAHFI AYAT 60-82 MENURUT M. QURAIISH
SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

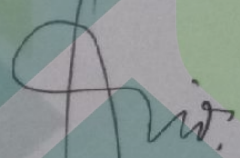
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
NIP. 19550704 198103 1 006


Hj. Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 19770926 201101 2 004

Pekalongan, 29 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah di serap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Sa	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H	h (dengan titik dibawahnya)
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	-
ز	Zal	Z	-



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
كس	Sad	S	s (dengan titik di bawahnya)
كد	Dad	D	d (dengan titik dibawahnya)
ط	Ta	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zal	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah	'	Aprostof, tetapi lambag ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya	Y	-

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a	أَي = ai	ا = a
إ = i		إِي = i
أ = u	أَوْ = au	أُو = u

1. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = mar'atun jam ilah

2. Syadad (tasydid, geminasi)



Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid tersebut.

رَبَّنَا = rabbana

الْبِرِّ = al birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = asy-syamsu

الرَّجُلُ = ar-Rajulu

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qomariyah ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

القَمَرُ = al-Qamar

الْجَلِيلُ = al-Jalil

4. Huruf hamzah

Hamzah yang berasal diawal kata tidak ditransliterasi. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasi dengan apostrof/'/.

Contoh:

أَمْرٌ = umirtu

شَيْءٌ = syaiun

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur ucapan terima kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtua penulis, Ayahanda H. Kasroh dan ibunda tercinta Hj. Nur Asiyah yang senantiasa mencurahkan doa, motivasi, kasih sayang, kesabaran serta dukungan moril dan meteriel yang tiada henti-hentinya kepada penulis demi terlaksananya skripsi ini.
2. Guru-guru penulis, terutama Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah membimbing dan mendidik penulis.
3. Sahabat dan teman-teman keluarga besar EL Class, keluargaku di kampus tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
4. Seluruh teman-teman IAIN Pekalongan khususnya angkatan 2013.
5. Dan semuanya saja yang senantiasa memberikanku doa dan motivasinya demi terselesaikannya studi ini.





MOTO

كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا ذِكْرًا

Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah (umat) yang telah lalu, dan sungguh, telah Kami berikan kepadamu suatu peringatan (Alquran) dari sisi Kami” (Taaha [20]: 99)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), hlm. 488.



ABSTRAK

Musyafa', M. 2019. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Abdul Basith, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Surat Al-Kahfi, Tafsir Al-Mishbah.

Pendidikan Islam merupakan proses secara sadar yang dilakukan manusia untuk mencapai tujuan utama yaitu kehidupan yang bahagia dunia akhirat berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Alquran sebagai sumber pokok pendidikan Islam menyajikan kisah-kisah teladan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satu di antaranya yaitu kisah pembelajaran Musa dan Khidir dalam surat al-Kahfi ayat 60-82. Tafsir adalah disiplin ilmu yang bertujuan untuk bisa memahami maksud dari Alquran. *Tafsir al-Mishbah* merupakan karya seorang mufassir kontemporer, sehingga penafsirannya kerap dijadikan rujukan untuk mencari solusi dalam menghadapi masalah sekarang ini.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah pertama, Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab dalam mengkaji surat al-Kahfi ayat 60-82? Kedua, Apa nilai-nilai pendidikan Islam surat al-Kahfi ayat 60-82 menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbah?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*Library research*), teknik pengumpulan datanya dengan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah *Content Analysis*, yakni investigasi tekstual melalui analisis ilmiah terhadap isi peran suatu komunikasi, khususnya isi peran komunikasi yang terungkap dalam media cetak atau buku.

Hasil penelitiannya adalah penafsiran M. Quraish Shihab tentang surat al-Kahfi ayat 60-82 dalam tafsir al-Mishbah yaitu, metode penafsiran yang digunakan adalah metode *tahlili*, yaitu dengan cara menjelaskan isi kandungan ayat satu per satu, menjelaskan secara detail peristiwa per ayat. Pada penafsirannya, Quraish Shihab sering mengaitkan peristiwa atau kata dalam ayat secara jelas sehingga kisah pada ayat terkesan runtut dan logis. Begitu pula dengan kisah Musa dan Khidir, Quraish Shihab menceritakan dengan runtut dan jelas sejak awal hingga akhir. Nilai-nilai pendidikan Islam surat al-Kahfi ayat 60-82 dalam tafsir al-Mishbah adalah sebagai berikut: *Pertama*, Nilai-nilai pendidikan Islam secara umum yaitu tentang perintah menuntut ilmu sepanjang masa, supaya setiap umat manusia tidak memiliki sifat sombong untuk belajar kepada siapapun dan tidak cepat puas atas ilmu yang dimiliki. *Kedua*, Nilai-nilai pendidikan Islam untuk peserta didik ialah tentang akhlak seorang pelajar yang harus dimiliki, yaitu kegigihan, sifat rasa ingin tahu, kesopanan, dan siap berguru pada siapapun tanpa memandang pangkat dan derajat. *Ketiga*, Nilai-nilai pendidikan Islam untuk pendidik ialah tentang strategi atau metode dalam pembelajaran yang bisa meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu seorang pendidik juga harus mempunyai sifat sabar dan tegas, sabar atas ketidaktahuan siswa dan tegas atas ketidakdisiplinan siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'Alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan, terima kasih telah mewujudkan kampus rahmatil lil a'lamiin.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan, terima kasih atas sumbangsuhnya untuk kemajuan keilmuan pada Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M selaku dosen wali studi yang telah membimbing sejak awal sampai akhir perkuliahan.
5. Bapak Abdul Basith, M. Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang membantu dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.





6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, kesabaran serta dukungan moril dan meteriel yang tiada henti-hentinya kepada penulis demi terlaksananya skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti demi terwujudnya skripsi ini.

Tiada kesuksesan tanpa perjuangan, doa dan pengorbanan. Penulis memanjatkan doa kepada Allah Swt semoga segala amal kebaikan semua pihak yang telah membantu dapat menjadi amal shaleh dan mendapat balasan kebaikan dari Allah. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Aamiin..*

Pekalongan, Maret 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Nilai Pendidikan Islam	20
1. Pengertian Nilai	20
2. Pengertian Pendidikan Islam	21
3. Pengertian Nilai Pendidikan Islam	23
B. Pengertian Tafsir, Sejarah dan Metode Tafsir Alquran	26
1. Pengertian Tafsir	26
2. Sejarah Perkembangan Tafsir	28
3. Metode-metode Tafsir Alquran	33
BAB III. NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT AL-KAHFI AYAT 60-82 MENURUT M. QURAIISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH	
A. Biografi M. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Mishbah	38
1. Biografi M. Quraish Shihab	38
2. Metode dan Corak Tafsir Al-Mishbah	40
B. Teks dan Terjemah Surat Al-Khafi ayat 60-82	43
C. Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap surat Al-Kahfi ayat 60-82	48
D. Nilai-nilai Pendidikan Islam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah	57
1. Nilai Pendidikan Islam Secara Umum	57
2. Nilai Pendidikan Islam untuk Peserta Didik	59
3. Nilai Pendidikan Islam untuk Pendidik	60

BAB IV. ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT AL-KAHFI AYAT 60-82 KAJIAN TAFSIR AL-MISHBAH	
A. Analisis Penafsiran Surat Al-Kahfi Ayat 60-82 menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah.....	66
B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Surat Al-Kahfi Ayat 60-82 menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah	70
1. Analisis Nilai Pendidikan Islam Secara Umum	70
2. Analisis Nilai Pendidikan Islam untuk Peserta Didik	74
3. Analisis Nilai Pendidikan Islam untuk Pendidik	75
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	
Daftar Riwayat Hidup	





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam tidak bisa terlepas dari Alquran dan Hadis yang merupakan pegangan utama umat Islam yang menjadi pedoman dalam hidupnya untuk mencapai tujuan yang hakiki, yakni kebahagiaan dunia dan akhirat. Persoalannya yang dihadapi dalam konteks pengembangan sistem pendidikan Islam yang mengarah pada pencapaian tujuan hidup yang hakiki ini adalah bagaimana kita menginterpretasikan dan memanfaatkan Alquran dan Hadis tersebut, sehingga dapat mendukung ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai hidup yang dianut oleh umat Islam.

Alquran menyimpan mutiara-mutiara *ma'rifat* dan nikmat *ilahiyyah* serta filsafat pendidikan yang tiada tara bandingnya. Alquran adalah sebuah kitab yang berisi mengenai segala macam petunjuk yang membawa kehidupan manusia yang bahagia di dunia dan akhirat kelak. Tidak salah bila Quraish Shihab menyebutkan bahwa tujuan pendidikan Alquran adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan sebagai khalifahnyanya.¹

Kandungan yang ada dalam Alquran meliputi segala hal sebagaimana difirmankan oleh Allah berikut:

مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ

¹M. Quraish Shihab, *Membumikan Alquran*. (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 1994), hlm.

“Dan tidak kami luputkan dalam kitab ini segala sesuatu” (al-An’am [6]:38)

Untuk bisa menjadikan Alquran sebagai dasar pendidikan, maka terlebih dahulu untuk memahami makna suatu ayat Alquran tersebut sehingga dapat kita terapkan dalam pendidikan. Tafsir merupakan cara untuk bisa memahami makna atau maksud yang terdapat dalam Alquran, dengan menggunakan tafsir bisa mempermudah menangkap pesan, nilai-nilai, aturan-aturan yang terkandung di dalamnya. Tafsir adalah keterangan mengenai makna yang dimaksudkan Alquran baik dalam kerangka pemikirannya masing-masing atau berpatokan pada riwayat dan pengetahuan seseorang.²Jadi bisa dikatakan bahwa tafsir Alquran adalah penjelasan tentang maksud-maksud firman Allah sesuai dengan kemampuan manusia. Kemampuan yang dimiliki manusia bertingkat-tingkat, sehingga apa yang dicerna atau diperoleh oleh seorang mufassir dari Alquran bertingkat-tingkat pula. Hal itu tidak terlepas dari pengaruh lingkungan budaya, kondisi sosial dan termasuk perkembangan ilmu yang dimilikinya.³

Tafsir al-Mishbah adalah Tafsir karangan M. Quraish, merupakan salah satu tafsir yang sampai sekarang ini masih populer di kalangan masyarakat Indonesia. Tafsir tersebut merupakan salah satu tafsir modern kontemporer yang pembahasannya di dalamnya dirasa relevan dengan perkembangan jaman. Tafsir al-Mishbah menggunakan metode *tahlili*, yaitu metode tafsir yang menyoroti ayat-ayat Alquran dengan memaparkan segala

²Shalahuddin Hamid, *Study Ulumul Qur’an*, (Jakarta: PT Intimedia Ciptanusantara, 2002), hlm. 322.

³M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, (Ciputat: Lentera Hati, 2000), hlm. xv.



makna dan aspek yang terkandung di dalamnya sesuai urutan bacaan yang terdapat di dalam mushaf Alquran.⁴ Dalam menafsirkan Alquran, Quraish Shihab memberikan perhatian sepenuhnya kepada semua aspek yang terkandung dalam ayat yang ditafsirkannya dengan tujuan menghasilkan makna yang benar dari setiap ayat sesuai urutan bacaan yang terdapat dalam Alquran.⁵ Berdasarkan cara yg digunakan mufassir dalam menafsirkan Alquran, maka tafsir tersebut dipilih untuk menafsirkan surat al-Kahfi ayat 60-82.

Berikut beberapa ayat dari surat al-Kahfi:

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا ﴿٦٠﴾ فَلَمَّا بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنَهُمَا نَسِيَا حُوتَهُمَا فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا ﴿٦١﴾ فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتَاهُ آتَانَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا ﴿٦٢﴾

“60. dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke Pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun" 61. Maka tatkala mereka sampai ke Pertemuan dua buah laut itu, mereka lalai akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu. 62. Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya: "Bawalah kemari makanan kita; Sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini". (Al-Kahfi [18]: 60-62).

Surat al-Kahfi ayat 60-82 dipilih karena dalam ayat tersebut terdapat sebuah kisah yang sudah tidak asing lagi di telinga kita. Cerita tersebut merupakan salah satu cerita populer anak-anak usia sekolah dasar hingga

⁴MaHFudz Masduki, *Tafsir Al-Mishbah M.Quraish Shihab: Kajian atas Amsal Alquran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 26.

⁵*Ibid.*, hlm. 33.



orang dewasa. Pembahasan untuk tiap jenjang berbeda, semakin tinggi jenjang pendidikannya, maka semakin banyak pula pelajaran yang dapat di ambil dari kisah tersebut. Menurut tafsir al-Mishbah, ayat 60-82 surat al-Kahfi ini menceritakan sebab pertemuan Musa dengan Khidir, bagaimana cara mereka bertemu, kejadian apa saja yang mereka lalui, dan apa yang menyebabkan keduanya berpisah. Selain itu, dalam tafsir al-Mishbah juga dijelaskan nilai-nilai pendidikan yang dapat kita ambil darinya, yang kemudian bisa kita amplementasikan ke dalam pendidikan sekarang ini.

Pada jaman modern seperti sekarang ini, pendidikan sudah banyak yang mengalami pergeseran nilai. Banyak sekali kasus-kasus kriminal yang akhir-akhir ini terjadi di lingkungan pendidikan, diantaranya kejadian pada tanggal 11 bulan Oktober 2017 lalu ketika salah seorang guru melakukan aksi tidak terpuji kepada salah seorang siswanya.⁶ Contoh lain yaitu hari Kamis tanggal 1 Februari 2018, salah seorang guru yang meninggal karena perlakuan siswanya sendiri⁷.

Beberapa kejadian diatas mengindikasikan bahwa pendidikan sekarang ini sudah mengalami perubahan. Padahal sekarang ini sedang aktif dilaksanakannya pendidikan berbasis karakter, berbagai cara dan metode diterapkan untuk mencapai karakter siswa yang diinginkan, tetapi hasilnya belum sesuai dengan keinginan. Oleh karena itu, kembali kepada pedoman

⁶Kompas.com. "Kasus Guru Pukul Siswa di Pangkal Pinang Berujung Damai". <https://nasional.kompas.com/read/2017/11/06/16500581/kasus-guru-pukul-siswa-di-pangkal-pinang-berujung-damai>. (6 November 2017). Diakses, 22 Juli 2018.

⁷Tribunnews.com. "Kasus Murid Aniaya Guru Hingga Tewas di Sampang, Ini Respon Venna Melinda". <http://m.tribunnews.com/nasional/2018/02/05/kasus-murid-aniaya-guru-hingga-tewas-di-sampang-ini-respon-venna-melinda>. (5 Februari 2018). Diakses, 22 Juli 2018.



hidup dan pedoman pendidikan yaitu Alquran dan Hadis dirasa sangat perlu apalagi di jaman yang sekarang ini. Berdasarkan latar belakang permasalahan-permasalahan di atas, maka penulis ingin mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam surat Al-Kahfi ayat 60-82 dengan menggunakan tafsir Al-Mishbah. Sehingga penulis memilih “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 Kajian Tafsir Al-Mishbah” sebagai judul dalam skripsi ini.

B. Rumusan Masalah

Agar lebih terfokus, maka permasalahan yang akan dibahas diformulasikan ke dalam beberapa bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab dalam mengkaji surat al-Kahfi ayat 60-82?
2. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam surat al-Kahfi ayat 60-82 menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penafsiran M. Quraish Shihab terhadap surat al-Kahfi ayat 60-82.
2. Untuk Mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam surat al-Kahfi ayat 60-82 menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat:
 - a. Untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Alquran surat al-Kahfi ayat 60-82.
 - b. Mempermudah dalam menangkap setiap nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Alquran surat al-Kahfi ayat 60-82 untuk diterapkan dalam pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.
2. Manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat:
 - a. Sebagai bahan acuan bagi para pendidik dalam mengembangkan pendidikan seperti yang terdapat dalam surat al-Kahfi ayat 60-82 khususnya dalam penafsiran M. Quraish Shihab.
 - b. Dapat memberi informasi dan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya yang relevan dengan QS. al-Kahfi ayat 60-82.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori
 - a. Nilai Pendidikan Islam
 - 1) Nilai

Nilai di sini adalah sesuatu yang dijunjung tinggi dan dapat memberikan warna bagi seseorang yang memegangnya. Menurut Steeman seperti dikutip Rahmad Mulyana, nilai adalah sesuatu yang memberikan makna pada



hidup, yang memberi pada hidup ini titik-tolak, substansi, dan orientasi.⁸

2) Pendidikan Islam

Pendidikan Islam sebagaimana diungkapkan oleh Ahmad Tafsir dalam buku yang berjudul *Pendidikan Islam, Kajian Toeritis dan Pemikiran Tokoh*, secara sederhana sering diartikan dengan pendidikan yang berlandaskan Islam. Dalam pengertian lain, dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun dengan tulisan.

Quraish Shihab melalui karyanya yang berjudul “Membumikan Alquran” mencoba menyoroti aspek-aspek kehidupan manusia dengan tinjauan Alquran, termasuk di dalamnya tentang masalah-masalah pendidikan. Dalam bukunya tersebut, beliau menggulirkan konsep pendidikan Islam dalam Alquran. Dalam karyanya tersebut, beliau membahas aspek-aspek pendidikan Islam yang meliputi : tujuan pendidikan Islam, metode pendidikan Islam, sifat pendidikan Islam, dan materi pendidikan Islam. Dalam

⁸Rahmad Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 9.



menguraikan tentang konsep pendidikan Islam atau konsep pendidikan perspektif Alquran, M. Quraish Shihab mengatakan bahwa Alquran mengintroduksikan dirinya sebagai pemberi petunjuk kepada jalan yang lebih lurus dan petunjuk-petunjuk tersebut bertujuan memberi kesejahteraan dan kebahagiaan bagi manusia, baik secara individu maupun kelompok. Oleh karena itu Rasulullah SAW yang dalam hal ini sebagai penerima wahyu, bertugas menyampaikan petunjuk-petunjuk tersebut, menyucikan dan mengajarkan manusia. Menyucikan dapat diidentikkan dengan mendidik, sedangkan mengajar tidak lain kecuali mengisi benak anak didik dengan pengetahuan yang berkaitan dengan alam metafisika serta fisika.⁹ Keduanya, baik menyucikan ataupun mengajar merupakan salah satu kegiatan yang wajib ada dalam pendidikan, termasuk pendidikan Islam di dalamnya.

Pendidikan Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam, menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam. Dari pengertian tersebut, sangat jelas bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses edukatif yang mengarah kepada

⁹Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, hlm. 172-179.



pembentukan akhlak atau kepribadian secara utuh dan menyeluruh, menyangkut aspek jasmani dan rohani.¹⁰

M. Yusuf Qardawi yang dikutip Azyumardi Azra dalam bukunya *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru* memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk menghadapi masyarakat dengan kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.¹¹

Menurut Al-Ghazali pendidikan Islam adalah pendidikan iman sekaligus pendidikan amal, dan karena ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka orang pertama yang bertugas mendidik masyarakat adalah para nabi dan rosul, selanjutnya para ulama' dan cerdikia sebagai penerus tugas dan kewajiban mereka.¹²

Menurut Armai Arief dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, bahwa pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia

¹⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 9.

¹¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 5.

¹² Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam II*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), hlm. 11.



yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama. Proses itu sendiri sudah berlangsung sepanjang sejarah kehidupan manusia.¹³

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses bimbingan jasmani dan rohani sesuai dengan ajaran Islam, dalam rangka menyiapkan pribadi manusia agar memiliki keimanan kepada Allah SWT, pandai, serta berbudi pekerti yang luhur, untuk tercapainya kehidupan yang bahagia.

2. Analisis Penelitian Relevan

Dari penelusuran beberapa literatur yang telah dilakukan peneliti, maka terdapat penelitian terdahulu yang mengungkapkan dan memiliki keterkaitan tentang judul Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat al-Kahfi ayat 60-82 menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, diakui bahwa sejumlah pengamatan yang penulis lakukan, belum ditemukan yang menulis dan mengkaji judul ini baik dalam bentuk kajian Skripsi, Tesis dan Disertasi terutama di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, tetapi terdapat hasil penelitian terkait, diantaranya:

Muhammad Charist Arrosyid, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syarah Kitab Risalat al Mu'awanah Karangan al Habib Abdullah*

¹³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 3.



binAlwi al Haddad. Dalam penelitian ini diperoleh nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Risalatus al Mu'awanah* karangan al Habib Abdullah bin Alwi al Haddad yaitu hormat dan patuh kepada guru, sopan santu, tidak merendahkan orang lain, dan upaya-upaya untuk menjadikan manusia berakhlak mulia.¹⁴ Persamaan dari skripsi tersebut dengan judul skripsi yang penulis ambil yaitu kedua penelitian ini sama-sama untuk mencari nilai-nilai pendidikan dari suatu teks. Perbedaannya yaitu terletak pada sumber yg digunakan, jika pada penelitian di atas menggunakan syarah kitab *Risalatu al Mu'awanah* Karangan al Habib Abdullah bin Alwi al Haddad, sedangkan pada penelitian yg penulis lakukan menggunakan sumber berupa tafsir al-Mishbah.

Nailatus Sa'adah, *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel "Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu"* Karya Wiwid Prasetyo. Dalam penelitian ini terdapat beberapa unsur pendidikan, salah satu diantaranya yaitu pendidikan keimanan, pendidikan akhlak, pendidikan rasio, pendidikan kejiwaan dan pendidikan sosial.¹⁵ Yang menjadi persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil adalah sama-sama menggali sebuah nilai-nilai pendidikan dari sebuah buku atau teks. Perbedaannya yaitu sumber buku yang digunakan

¹⁴Muhammad Charist Arrasyid, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syarah Kitab *Risalatu al Mu'awanah* Karangan al Habib Abdullah bin Alwi al Haddad", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016), hlm. vii.

¹⁵Nailatus Sa'adah, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel "Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu" Karya Wiwid Prasetyo", *Skripsi Jurusan Tarbiyah*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. vii.



dalam penelitian, jika dalam penelitian tersebut menggunakan novel, maka pada penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan kitab tafsir.

Habibah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Buku Dalam Dekapan Ukhuwah Karya Salim A. Fillah*. Dalam penelitian tersebut menghasilkan sebuah nilai-nilai pendidikan Islam antara lain nilai persaudaraan, pendidikan akhlak, yaitu meliputi: sifat sabar, jujur, adil, berbaik sangka, syukur, dan sifat pemaaf. Selain itu novel tersebut juga terdapat relevansi dengan pendidikan Islam yaitu kepribadian berdasarkan Islam dan keimanan kepada Allah serta mengimani segala yang diperintahkan oleh Allah.¹⁶ Persamaan dengan penelitian ini adalah, penulis sama-sama menggali sebuah nilai-nilai pendidikan Islam dari suatu buku atau teks, sedangkan untuk perbedaannya yaitu sumber buku yang digunakan. Apabila dalam penelitian tersebut menggunakan novel, maka penelitian yang penulis lakukan menggunakan kitab tafsir.

Aisyah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Burlian Tere Liye*. Dalam skripsi tersebut menghasilkan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu: bagaimana seseorang dituntut untuk bersyukur, ikhlas, dan mencari ilmu walaupun butuh pengorbanan yang sangat besar. Nilai-nilai pendidikan Islam yg lain adalah nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.¹⁷ Perbedaannya yaitu sumber buku yang digunakan dalam

¹⁶ Habibah, “Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Buku Dalam Dekapan Ukhuwah Karya Salim A. Fillah”, *Skripsi Jurusan Tarbiyah*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. xii

¹⁷ Aisyah, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Burlian Tere Liye”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. vii



penelitian, jika dalam penelitian tersebut menggunakan novel, maka pada penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan kitab tafsir.

Sumantri, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Washiatul Mushtofa karangan Sayyid Abdul Wahab As-Sysya'roni (Kajian Kitab Washiatul Mushtofa karangan Sayyid Abdul Wahab As-Sysya'roni)*. Dalam penelitian tersebut diperoleh beberapa hal yaitu: nilai pendidikan akhlak, keimanan, ibadah, dan nilai pendidikan muamalah.¹⁸ Persamaan dari skripsi tersebut dengan judul skripsi yang penulis ambil yaitu kedua penelitian ini sama-sama untuk mencari nilai-nilai pendidikan dari suatu teks. Perbedaannya yaitu terletak pada sumber yg digunakan, jika pada penelitian di atas menggunakan kitab Washiatul Mushtofa karangan Sayyid Abdul Wahab As-Sysya'roni, sedangkan pada penelitian yg penulis lakukan menggunakan sumber berupa tafsir al-Mishbah.

3. Kerangka Berpikir

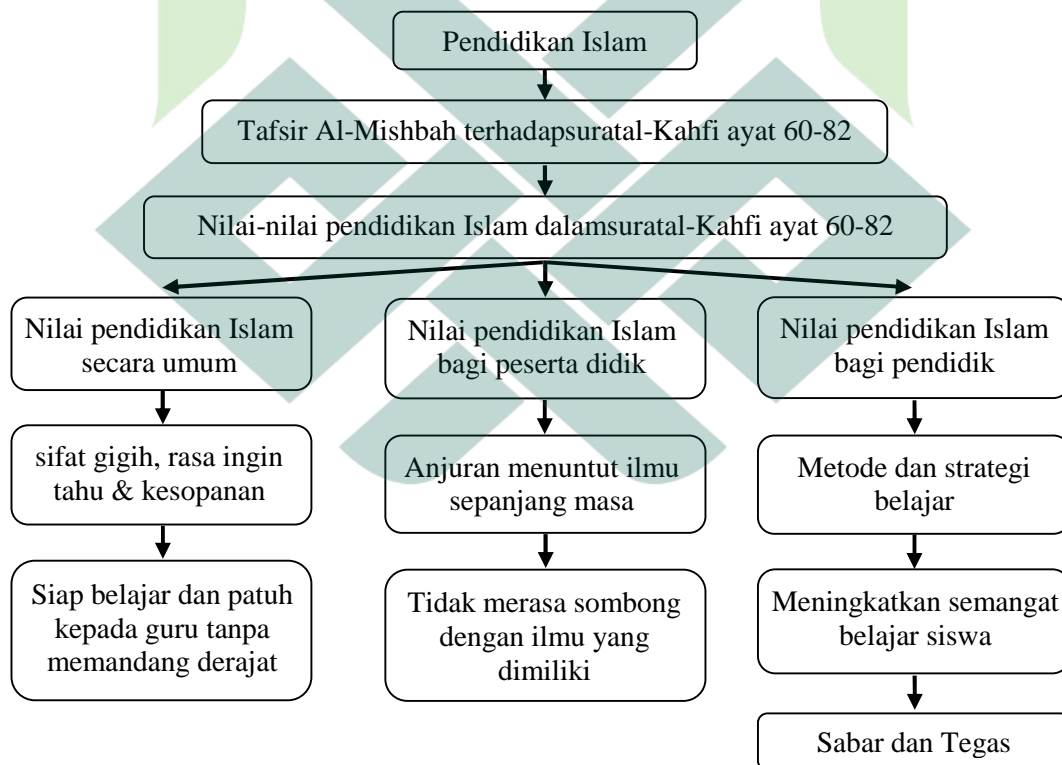
Pendidikan tidak hanya para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun peserta didiknya agar sesuai dengan tujuan pendidikan, khususnya tujuan pendidikan Islam. Dalam pendidikan Islam tentu saja harus berlandaskan Alquran dan Sunnah sebagai sumber utama dalam pelaksanaan pendidikan, sehingga tujuan dari pendidikan Islam itu bisa tercapai.

¹⁸ Sumantri, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Washiatul Mushtofa karangan Sayyid Abdul Wahab As-Sysya'roni (Kajian Kitab Washiatul Mushtofa karangan Sayyid Abdul Wahab As-Sysya'roni), *Skripsi Jurusan Tarbiyah*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. vii



Untuk bisa menerapkan nilai-nilai, aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang ada dalam Alquran, maka terlebih dahulu harus dilakukan pemahaman terhadap Alquran dengan cara menafsirkan ayat-ayatnya, sehingga dapat diketahui pesan yang tersirat dalam sebuah ayat ayat Alquran. Salah satu ayatnya yaitu surat al-Kahfi ayat 60-82, dimana dalam ayat ini terdapat nilai-nilai pendidikan yang bisa kita ambil dan kita aplikasikan di dalam dunia pendidikan modern ini, salah satu cara untuk mengetahui maksud dari ayat tersebut yaitu dengan mengkaji sebuah tafsir. Dalam hal ini penulis mencoba mengkaji tafsir Al-Mishbah karangan M. Quraish Shihab untuk bisa menjabarkan surat al-Kahfi ayat 60-82.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan sebuah kerangka berpikir sebagai berikut:



F. Metode Penelitian ▼ ▼

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian *library research*, suatu riset kepustakaan, yaitu penelitian untuk memperoleh data-data yang bersumber dari buku-buku.¹⁹

Pendekatan yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantifikasi.²⁰

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Data yang diambil dari buku induk sebagai bahan utama penelitian yaitu: *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran volume 7* karya M. Quraish Shihab, penerbit Lentera Hati, Tahun terbit 2006 bertempat di Jakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berupa karya-karya yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian yang relevan, bisa berbentuk buku, jurnal,

¹⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 25.

²⁰M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.27.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.225.

artikel, maupun sumber dari media internet. Khususnya karya-karya dari parapenulis yang berbicara tentang nilai pendidikan Islam dan kajian-kajian Alquran lainnya, antara lain kitab Asbabun Nuzul. Penulis juga merujuk kepada tulisan-tulisan baik yang berupa buku, jurnal, maupun artikel-artikel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelaahan naskah, terutama studi pustaka yaitu dilakukan dengan cara penelusuran terhadap buku-buku, majalah atau surat kabar, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, memahami, mengidentifikasi, menganalisa, serta membandingkan data-data yang satu dengan yang lainnya. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan sifatnya masing-masing dalam bab-bab tertentu untuk mempermudah analisa.²²

Langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data riset kepustakaan, yaitu:

- a. Menyiapkan alat perlengkapan, seperti pensil atau pulpen dan kertas catatan.
- b. Menyusun bibliografi kerja. Bibliografi kerja adalah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk

²²Anis Fuad & Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.61.



kepentingan penelitian. Sebagian besar sumber utama bibliografi kerja berasal dari koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan alat bantu bibliografi yang tersedia diperpustakaan.

- c. Mengatur waktu
- d. Membaca dan membuat catatan penelitian.²³

4. Teknik Analisis Data

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka langkahselanjutnya penulis menentukan metode analisis. Metode analisis yangdigunakan ialah *Content Analysis*, yakni investigasi tekstual melaluianalisis ilmiah terhadap isi peran suatu komunikasi, khususnya isi perankomunikasi yang terungkap dalam media cetak atau buku. Upayamenafsirkan ide atau gagasan “nilai pendidikan Islam” dari tafsir Al-Misbah, kemudian ide-ide tersebut dianalisis secara mendalam dan seksama. Guna memperoleh nilai metode *content analysis* maka prosedur kerja yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan karakteristik pesan, maksudnya adalah pesan dari idenilai pendidikan Islam hasil telaah dari tafsir Al-Misbahyangberkaitan dengan ayat-ayat yang mempunyai muatan pendidikan Islam.

²³Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004, hal. 16-22



- b. Penelitian dilakukan secara sistematis, artinya dilakukan tidak saja melihat konsep nilai pendidikan Islam di dalam tafsir tersebut, tetapi juga melihat kondisi pengarang, baik segi paham, garis pemikiran, maupun lingkungan pengarang tersebut tinggal.²⁴

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami gambaran secara menyeluruh tentang skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan beserta garis besarnya, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Poin-poin tersebut merupakan acuan dasar dalam melakukan kajian ini.

Bab II berisi tentang konsep nilai pendidikan Islam dan konsep tafsir Alquran, meliputi: pengertian pendidikan, pengertian nilai, pengertian nilai pendidikan Islam, pengertian tafsir, sejarah perkembangan tafsir, dan metode-metode tafsir.

Bab III berisi tentang gambaran umum biografi tokoh M. Quraish Shihab dan metode penafsiran. Pembahasan surat al-Kahfi meliputi terjemah, penafsiran surat al-Kahfi dalam tafsir al-Misbah, serta nilai-nilai pendidikan Islam kajian tafsir al-Misbah.

²⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajahmada, 2008), hal. 37



BAB IV berisi tentang analisis penafsiran dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam surat al-Kahfi 60-82. Hal ini merupakan pensintesisan dari pemikiran M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan kepada peneliti yang akan datang.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

berdasarkan uraian dan pemaparan kedua mufassir, yaitu M. Quraish Shihab maka dapat disimpulkan beberapa hal berkaitan dengan aspek nilai-nilai pendidikan Islam dalam surat al-Kahfi ayat 60-82 ialah:

1. Penafsiran M. Quraish Shihab tentang surat al-Kahfi ayat 60-82 dalam tafsir al-Mishbah yaitu menggunakan metode penafsiran *tahlili*, yaitu dengan cara menjelaskan isi kandungan ayat satu persatu, menjelaskan secara detail peristiwa per ayat. Pada penafsirannya sering mengaitkan peristiwa atau kata dalam ayat secara logis sehingga kisah pada ayat terkesan runtut dan logis. Begitu pula dengan kisah Musa dan Khidir, Quraish Shihab menceritakan dengan runtut dan jelas sejak awal hingga akhir.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam secara umum yaitu tentang perintah menuntut ilmu sepanjang masa, supaya setiap umat manusia tidak memiliki sifat sombong untuk belajar kepada siapapun dan tidak cepat puas atas ilmu yang dimiliki. Nilai-nilai pendidikan Islam untuk peserta didik ialah tentang akhlak seorang pelajar yang harus dimiliki, yaitu kegigihan, sifat rasa ingin tahu, kesopanan, dan siap berguru pada siapapun tanpa memandang pangkat dan derajat. Nilai-nilai pendidikan Islam untuk pendidik ialah tentang strategi atau metode dalam pembelajaran yang bisa meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu

seorang pendidik juga harus mempunyai sifat sabar dan tegas, sabar atas ketidaktahuan siswa dan tegas atas ketidakdisiplinan siswa.

B. Saran

Pada penelitian ini tentu saja masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menyarankan agar penelitian yang akan datang dapat secara lebih mendetail membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dari kumpulan ayat tentang Musa dan Khidir ini dari berbagai sudut pandang para mufassir lain semisal Sayyid Khutub, Hamka, atau tokoh-tokoh yang lain sehingga hikmah yang dikaji dapat lebih kontemporer dan kontekstual untuk diterapkan pada dunia pendidikan saat ini. Selain itu juga dapat diteliti tentang kumpulan ayat Alquran yang memiliki maksud dan pesan yang sama dengan kisah ini, semisal kisah Adam digoda setan, perintah membaca untuk Nabi Muhammad saw, dan masih banyak kisah-kisah yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Agil Husein Al-Munawar, Said. 2002. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Aisyah. 2015. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Burlian Tere Liye", Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Amin Suma, Muhammad. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsini. 1996. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi . 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Baidan, Nashruddin. 2002. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Charist Arrasyid, Muhammad. 2016. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syarah Kitab Risalatu al Mu'awanah Karangan al Habib Abdullah bin Alwi al Haddad". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Darajat, Zakiah. 1997. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmodiharjo. 2006. *Sumber Nilai-Nilai Pembinaan dan Pendidikan Anak*. Bandung: Rosda Karya.
- Departemen Agama RI. 2004. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Djunaidi Ghony, M. & Almanshur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fuad, Anis & Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





- Habibah. 2015. "Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Buku Dalam Dekapan Ukhuwah Karya Salim A. Fillah. *Skripsi Jurusan Tarbiyah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hadi, Sutrisno. 2008. *Metodologi Researc*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajahmada.
- Hamid, Shalahuddin. 2002. *Study Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT Intimedia Ciptanusantara.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Masduki, Mahfudz. 2012. *Tafsir al-Mishbah M. Quraish Shihab: Kajian atas Amsal al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku. 2000. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Quran dan Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizqi Putra.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Rahmad . 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Quraish Shihab, M. 1996. *Membumikan Alquran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Quraish Shihab, M. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-qur'an*. Volume 7. Jakarta: Lentera Hati.
- Quraish Shihab, M. 2007. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Sanusi, Achmad . 2015. *Sistem Nilai*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sa'adah, Nailatus. 2015. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel "Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu" karya Wiwid Prasetyo". *Skripsi Jurusan Tarbiyah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sirojuddin Iqbal, Mashuri. 2005. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Angkasa.
- Solaeman. 2005. *Nilai-Nilai dalam pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.



Sumantri. 2014. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Washiatul Mushtofa karangan Sayyid Abdul Wahab As-Sysya'roni (Kajian Kitab Washiatul Mushtofa karangan Sayyid Abdul Wahab As-Sysya'roni). *Skripsi Jurusan Tarbiyah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Uhbiyati, Nur. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam II*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : M. Musyafa'
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 07 Januari 1995
Alamat : Desa Bubak Rt. 07 Rw. 04
Kecamatan Kandangserang
Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 2007 tamat SDN 01 Bubak Kandangserang
2. Tahun 2010 tamat MTs Salafiyah Simbang Kulon I
3. Tahun 2013 tamat SMK Muhammadiyah Kajen Jurusan Audio Video

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : H. Kasroh
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Bubak Rt. 07 Rw. 04
Kecamatan Kandangserang
Kabupaten Pekalongan

2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Hj. Nur Asiyah
Pekerjaan : Guru
Agama : Islam
Alamat : Desa Bubak Rt. 07 Rw. 04
Kecamatan Kandangserang
Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Maret 2019

M. MUSYAF A'





KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhamad Musyafa'
NIM : 2021213032
Jurusan/Prodi : PAI
E-mail address : musyafa3171@gmail.com
No. Hp : 0852 0094 4121

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT AL-KAHFI AYAT 60-82 MENURUT M. QURAIH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan memanfaatkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



(Muhamad Musyafa')

nama terang dan tanda tangan penulis

Catatan : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)